PENGARUH *MODEL BLENDED* LEARNING MENGGUNKAN APLIKASI *GOOGLE CLASSROOM* TERHADAP HASIL BELAJAR IPA KELAS V SD NEGERI 05 SAWAHAN KOTA PADANG

SKRIPSI

Ditulis untuk Memenuhi sebahagian Persyaratan
Guna Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan

Oleh

NUR OKTA DEFIYANTI

NPM.181003411012

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS BUNG HATTA
PADANG
2025

HALAMAN PENGESAHAN PEMBIMBING

HALAMAN PENGESAHAN PEMBIMBING

Nama : Nur Okta Defiyanti

NPM : 1810013411012

Program Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar

Fakultas : Keguruan dan Ilmu Pendidikan

Judul : Pengaruh Model Blended Learning Menggunakan Aplikasi Google Classroom Terhadap Hasil Belajar IPA Kelas V SD Negeri 05 Sawahan Kota Padang

Disetujui untuk diujikan oleh :

Pembimbing

Dr. Emoni, S.P., M.P

Mengetahui,

Dekan FKIP

Dr. Yetty Morelent, M.Hum

Ketua Program Studi

Dr. Wirnita, S.Pd., M.M

i

HALAMAN PENGESAHAN UJIAN SKRIPSI

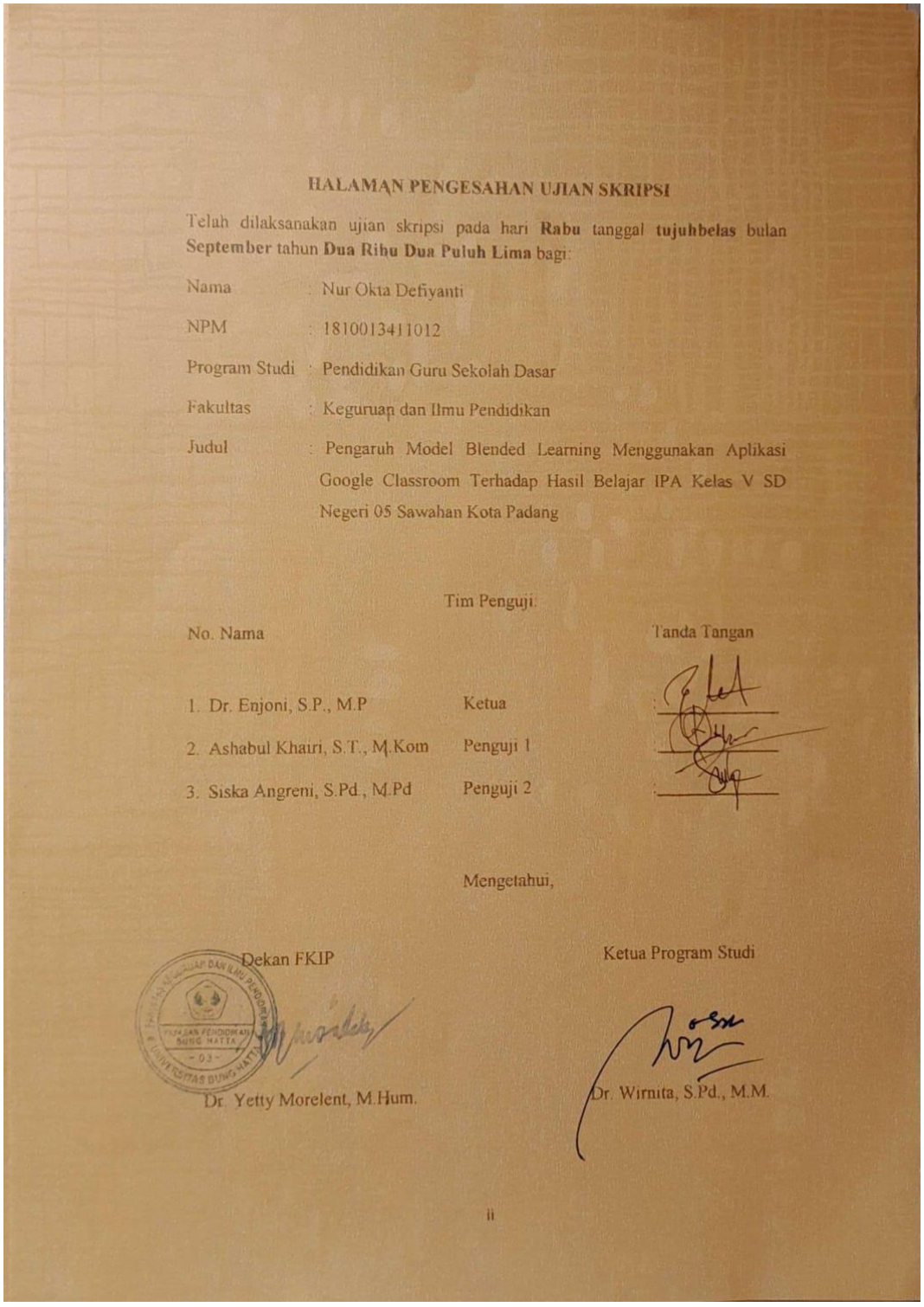

HALAMAN PENGESAHAN UJIAN SKRIPSI

Telah dilaksanakan ujian skripsi pada hari **Rabu** tanggal **tujuhbelas** bulan **September** tahun **Dua Rihu Dua Puluh Lima** bagi:

Nama : Nur Okta Defiyanti

NPM : 1810013411012

Program Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar

Fakultas : Keguruan dan Ilmu Pendidikan

Judul : Pengaruh Model Blended Learning Menggunakan Aplikasi Google Classroom Terhadap Hasil Belajar IPA Kelas V SD Negeri 05 Sawahan Kota Padang

Tim Penguji:

No.	Nama		Tanda Tangan
1.	Dr. Enjoni, S.P., M.P	Ketua	:
2.	Ashabul Khairi, S.T., M.Kom	Penguji 1	
3.	Siska Angreni, S.Pd., M.Pd	Penguji 2	:

Mengetahui,

Dekan FKIP

Dr. Yetty Morelent, M.Hum.

Ketua Program Studi

Dr. Wirnita, S.Pd., M.M.

ii

SURAT PERNYATAAN

SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Nur Okta Defiyanti

NPM : 1810013411012

Program Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar

Fakultas : Keguruan dan Ilmu Pendidikan

Judul : Pengaruh Model Blended Learning Menggunakan Aplikasi Google Classroom Terhadap Hasil Belajar IPA Kelas V SD Negeri 05 Sawahan Kota Padang

Dengan ini menyatakan bahwa skripsi yang berjudul "Pengaruh Model Blended Learning Menggunakan Aplikasi Google Classroom Terhadap Hasil Belajar IPA Kelas V SD Negeri 05 Sawahan Kota Padangf" adalah hasil karya sendiri. Sepanjang pengetahuan saya tidak terdapat karya atau pendapat yang ditulis diterbitkan oleh orang lain kecuali sebagai acuan kutipan dengan mengikuti kententuan penulisan karya ilmiah yang sudah ditetapkan. Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan penuh kesadaran dan rasa tanggung jawab sebagai anggota masyarakat ilmiah.

Padang, September 2025

Saya yang menyatakan

Nur Okta Defiyanti

iii

PENGARUH MODEL BLENDED LEARNING MENGGUNAKAN APLIKASI GOOGLE CLASSROOM TERHADAP HASIL BELAJAR IPA KELAS V SD NEGERI 05 SAWAHAN KOTA PADANG

Nur Okta Defiyanti[1], Enjoni[1]
[1]Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar
Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Universitas Bung Hatta
Email : nurokta586@gmail.com

ABSTRAK

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh tidak adanya model pembelajaran yang spesifik dan kurangnya platform yang menunjang proses pembelajaran di dalam kelas. Penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan hasil belajar siswa dalam mata pelajaran IPA dengan model *blended learning* menggunakan aplikasi *google classroom* di kelas V SD Negeri 05 Sawahan, Kota Padang. Jenis penelitian ini adalah penelitian Eksperimen. Ada dua kelas dalam melakukan penelitian ini yaitu kelas eksperimen dan kelas kontrol. Kelas yang eksperimen adalah kelas VA dan kelas yang menjadi kelas kontrol adalah kelas VB. Jumlah siswa di kedua kelas adalah 52 orang siswa yang terdiri dari 27 siswa kelas VA dan 25 siswa kelas VB. Sebelum penelitian dilakukan menggunakan model blended learning, materi diberikan terlebih dahulu kepada siswa melalui aplikasi *google classroom*. Dari penelitian yang dilakukan menggunakan model *blended learning* dengan menggunakan aplikasi *Google classroom* ini maka didapatkan hasil kelas eksperimen (kelas VA) dengan jumlah siswa 27 memperoleh nilai 3120 dan nilai rata-rata 82,10 dan kelas control (kelas VB) dengan jumlah siswa 25 memperoleh nilai 2790 dan rata rata 75,40. Hasil uji hipotesis $t_{hitung} > t_{tabel}$ diperolah (1,966>1,6669) yang dibuktikan dengan taraf signifkan $\alpha = 0,05$ (5%) dari hasil kedua ini maka ada dapat terlihat pengaruhnya . Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa Model *Blended Learning* Menggunakan *Google Classroom* kelas V SD Negeri 05 Sawahan Kota Padang telah terbukti berpengaruh.

Kata Kunci : Hasil Belajar, Penelitian Eksperimen, Model *Blended Learning*, *Google Classroom*, IPA

KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis ucapkan kepada Allah SWT, yang telah memberikan rahmat, nikmat dan karunia-nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi dengan judul "Pengaruh Model *Blended Learning* Menggunakan Aplikasi *Google Classroom* Terhadap Hasil Belajar IPA Kelas V SD Negeri 05 Sawahan Kota Padang". Skripsi ini diajukan sebagai salah satu syarat dalam menyelesaikan pendidikan S-1 di program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar (PGSD), Fakultas Keguruan dan Ilmu Kependidikan (FKIP), Universitas Bung Hatta, Padang. Skripsi ini dapat diselesaikan berkat bantuan dan bimbingan dari berbagai pihak. Untuk itu, dalam kesempatan ini penulis menyampaikan penghargaan dan terimakasih kepada:

1. Bapak Dr. Enjoni, S.P,M.P sebagai pembimbing yang telah meluangkan waktu ditengah kesibukan beliau membantu memberikan pengarahan, kritik dan saran kepada penulis dalam proses menyusun skripsi ini.
2. Bapak Ashabul Khairi, M.Kom sebagai dosen penguji I yang telah meluangkan waktunya untuk memberikan arahan dalam penulisan skripsi ini serta menguji skripsi penulis.
3. Ibu Siska Angreni . M.Pd sebagai dosen penguji II yang telah meluangkan waktunya untuk memberikan arahan dalam penulisan skripsi ini serta menguji skripsi penulis.
4. Ketua dan Sekretaris Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar Universitas Bung Hatta.

5. Dekan dan Wakil dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Bung Hatta.
6. Seluruh jajaran dosen program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Bung Hatta yang telah memberikan ilmu dan masukan dalam penulisan skripsi ini.
7. Ibu Media Gusti, S.Pd, sebagai Kepala Sekolah SD Negeri 05 Sawahan Kota Padang.
8. Ibu Hamidah S.Pd dan Bapak Anto, S.Pd , sebagai Guru kelas V Sekolah SD Negeri 05 Sawahan Kota Padang.
9. Kedua orang tua tercinta dan seluruh keluarga besar yang telah mendo'akan dan memberi dukungan semangat dalam menyelesaikan skripsi.

Semoga bantuan, bimbingan, dan petunjuk yang Bapak Ibu dosen, Guru dan Keluarga serta semuanya berikan menjadi amal shaleh dan mendapat balasan yang berlipat ganda dari Allah SWT, Amin ya rabbal'alamin. Semoga skripsi ini bisa bermanfaat bagi program studi PGSD FKIP Universitas Bung Hatta Khususnya dan semua pihak pada umumnya.

Padang, September 2025

Nur Okta Defiyanti

1810013411012

UNIVERSITAS BUNG HATTA

DAFTAR ISI

Halaman

HALAMAN PENGESAHAN PEMBIMBING i

HALAMAN PENGESAHAN UJIAN SKRIPSI ii

SURAT PERNYATAAN iii

ABSTRAK iv

KATA PENGANTAR v

DAFTAR ISI vii

DAFTAR TABEL ix

DAFTAR GAMBAR x

DAFTAR BAGAN xi

DAFTAR LAMPIRAN xii

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang 1

B. Identifikasi Masalah 7

C. Batasan Masalah 8

D. Rumusan Masalah 8

E. Tujuan Penelitian 8

F. Manfaat Penelitian 8

BAB II LANDASAN TEORITIS

A. Kajian Teori 11

B. Penelitian yang Relevan 39

C. Kerangka Konseptual 40

D. Hipotesis Penelitian 42

BAB III PENELITIAN

A. Jenis Penelitian 43

B. Rancangan Penelitian 43

C. *Setting* Penelitian 45
D. Populasi dan Sampel 46
E. Variabel Penelitian 48
F. Defenisi Operasional Variabel 49
G. Jenis Data 51
H. Teknik Pengumpulan Data 51
I. Instrumen Penelitian 53
J. Teknik Analisis Data 59

BAB IV

A. Jenis Penelitian 65
B. Rancangan Penelitian 72
C. *Setting* Penelitian 74

BAB V

A. Kesimpulan 76
B. Saran 76

DAFTAR RUJUKAN 77

LAMPIRAN 79

DAFTAR TABEL

Tabel **Halaman**

1. Tabel nilai ujian IPA kelas V 8
2. Tabel Sintaks Model *Blended Learning* 29
3. Tabel Desain Penelitian 44
4. Tabel populasi dan sampel 46
5. Tabel Kriteria Koefisien Korelasi Validitas Instruman 55
6. Tabel Klasifikasi indeks kesukaran 56
7. Tabel Kriteria Indeks daya pembeda soal 57
8. Tabel Kriteria Koefisien Korelasi Reliabilitas Instrumen 58
9. Tabel Rata-rata dan jumlah nilai tes akhir 65
10. Tabel Kriteria Koefisien Kolerasi Soal 66
11. Tabel Koefisien Reliabilitas 67
12. Tabel Indeks Kesukaraan Butir Soal 68
13. Tabel daya pembeda soal 68
14. Tabel Hasil Perhitungan Normalitas Kedua kelas 69
15. Tabel Hasil Homogenitas Kedua kelas 70
16. Tabel Hasil Uji Hipotesis Kedua kelas 71

DAFTAR GAMBAR

Gambar **Halaman**

1. Gambar konsep *Blended learning*..... 20
2. Gambar Fitur di dalam *Google Classroom* 29
3. Panduan Penggunaan *Google Classroom*..... 30

DAFTAR BAGAN

Bagan **Halaman**

1. Kerangka berpikir 42

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran **Halaman**

I. Rekapitulasi Nilai Ujian IPA Kelas VA SD Negeri 05 Sawahan 80

II. Rekapitulasi Nilai Ujian IPA Kelas VB SD Negeri 05 Sawahan 82

III. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran(RPP) Kelas Eksperimen 84

IV. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran(RPP) Kelas Kontrol..... 113

V. Kisi-kisi Soal Uji Coba..... 137

VI. Lembar Soal Uji Coba 141

VII. Rekapitulasi Analisis Uji Coba Soal 150

VIII. Lembar Soal Tes Akhir 153

IX. Uji Normalitas..... 158

X. Uji Homogenitas 162

XI. Uji Hipotesis 164

XII. Dokumentasi Penelitian..... 166

XIII. Surat-surat Penelitian 170

BAB I
PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pendidikan adalah upaya terencana yang dilakukan secara sadar menciptakan pembelajaran yang aktif agar peserta didik dapat meningkatkan potensi diri yang diperlukan dirinya dalam kehidupan berbangsa dan bernegara, maka dengan itu dapat disimpulkan bahwa pendidikan adalah usaha sadar yang terencana, bukan asal-asalan akan tetapi dilaksanakan dengan tujuan sehingga segala sesuatu yang dilakukan mengacu pada tujuan. Dalam pendidikan harus seimbang antara proses dan hasil belajar serta mampu mengarahkan peserta didik untuk mengembangakan potensi yang ada di dalam dirinya. Pendidikan memiliki peran yang sungguh penting dalam menyiapkan anak-anak muda yang mempunyai keberdayaan, kecerdasan emosional tinggi serta memiliki keterampilan (Siti, 2016).

Perkembangan teknologi sangat berpengaruh dalam proses belajar dan pembelajaran, terutama dalam efisien waktu dan efektivitas pembelajaran. Proses belajar dan pembelajaran saat ini telah menjadi dinamis, membuat jalan mencari informasi tidak terbatas oleh ruang dan waktu (Halili, 2019). Nantinya kegiatan belajar dan pembelajaran bisa dilaksanakan kapan pun dan dimana pun. Berkembangnya teknologi informasi dan komunikasi telah memberikan pengaruh terhadap aspek kehidupan manusia, salah satunya pada bidang pendidikan (Wiyono, 2013). Teknologi saat ini sudah menjadi kebutuhan sekaligus tuntutan

dalam pengaplikasian alat-alat penunjang di sekolah dan berbagai lembaga pendidikan. Dalam dunia pendidikan, teknologi sangat membantu proses kegiatan belajar dan mengajar. Pada saat sekarang penggunaan media teknologi sangat diperlukan karena mempermudah dalam proses pembelajaran yang dilakukan siswa. Dengan adanya media teknologi maka sangat mudah mendapatkan segala bentuk informasi hanya melalui alat kecil yang praktis. Alat tersebut biasa kita kenal dengan *gadget* atau *handphone*. *Handphone* menjadi salah satu benda yang yang biasa digunakan dalam kehidupan sehari-hari dari orang dewasa hingga anak-anak, sehingga dengan adanya *handphone* peserta didik dapat mencari dan memperoleh informasi mengenai materi belajar.

Ilmu Pengetahuan Alam merupakan terjemahan kata-kata dalam bahasa Inggris yaitu *natural science*, yang artinya ilmu pengetahuan alam (IPA). Ilmu Pengetahuan Alam (IPA) berkaitan dengan cara mencari tahu mengenai alam. Selain itu dalam mata pelajaran IPA berkaitan dengan Makhluk Hidup dan proses kehidupan, Benda/materi, sifat-sifat dan kegunaannya, Energi dan Perubahannya, Bumi dan alam semesta. Banyak sekali materi IPA yang ada pada Sekolah Dasar (SD) ini semua yang berkaitan dengan hubungan makhluk hidup dan lingkungan, serta mata pelajaran IPA ini merupakan mata pelajaran yang dekat dengan peserta didik di dalam kehidupan sehari-hari.

Mata pelajaran IPA yang umum dan berkaitan dengan lingkungan maka lebih bisa dipahami, namun hal tersebut juga memperlukan model

pembelajaran yang dapat mendukung kegiatan pembelajaran siswa di sekolah. Karena biasanya model pembelajaran tidak terlalu diterapkan di sekolah, apalagi disaat pandemi yang terkadang kegiatan proses pembelajaran yang dilakukan ada secara luring dan daring sehingga memerlukan model pembelajaran yang menyesuaikan dengan keadaan. Dengan adanya model maka bisa terlihat kegiatan proses pembelajaran antara guru dan siswa, apalagi jika model pembelajaran bisa mengaitkan dengan aplikasi pendukung yaitu *Google Classroom*, *WhatsApp Grup*, dan *Google Meet* maka diharapkan dapat menunjang informasi yang didapatkan peserta didik. Pembelajaran dapat menjadi lebih menarik jika pendidik menerapkan model yang tepat dalam pembelajaran sehingga dapat memunculkan semangat belajar peserta didik dan tercipta pembelajaran yang tersusun maupun aktif serta mencapai hasil belajar yang diharapkan.

Model adalah bentuk atau contoh yang terusun secara sistematis. Pembelajaran adalah pengaturan lingkungan yang terdapat proses interaksi untuk memperoleh sesuatu. Model pembelajaran merupakan salah satu komponen penting dalam pembelajaran. Ada beberapa alasan pentingnya mengembangkan model pembelajaran, yaitu: Model pembelajaran yang efektif sangat membantu dalam proses pembelajaran sehingga tujuan pembelajaran lebih mudah tercapai, model pembelajaran dapat memberikan informasi yang berguna bagi peserta didik dalam proses pembelajarannya, variasi model pembelajaran dapat memberikan gairah

belajar peserta didik, menghindari rasa bosan, dan akan berimplikasi pada minat serta motivasi peserta didik dalam mengikuti proses pembelajaran, mengembangkan ragam model pembelajaran sangat urgen karena adanya perbedaan karakteristik, kepribadian, kebiasaan-kebiasaan cara belajar para peserta didik, Kemampuan dosen/guru dalam menggunakan model pembelajaran pun beragam, dan mereka tidak terpaku hanya pada model tertentu, dan Tuntutan bagi guru profesional memiliki motivasi dan semangat pembaharuan dalam menjalankan tugas/profesinya. Namun untuk mengembangkan, membuat, memilih, dan menggunakan suatu model pembelajaran, seorang guru/dosen/peneliti dihadapkan suatu tahap pengukuran, penilaian, dan mengevaluasi atau menimbang suatu model pembelajaran. Ada banyak model pembelajaran salah satunya yaitu model *blended learning*.

Menurut Husamah (2014), *blended learning* merupakan pembelajaran yang menggabungkan berbagi cara penyampaian, model pengajaran, serta berbagai media teknologi yang beragam. Secara sederhana blended learning dikatakan kombinasi atau penggabungan dari berbagai aspek antara lain pembelajaran berbasis *web, video streaming, audio,* dan komunikasi dengan sistem pembelajaran yang tradisional dan termasuk juga metode, teori belajar dan dimensi pedagogik. *Blended learning* dapat digunakan untuk pembelajaran tatap muka (*Face to face*) maupun daring (*online*). Model yang bisa digunakan untuk pembelajaran jarak jauh adalah model *blended learning*. Model *blended learning*

merupakan kombinasi dari beberapa pendekatan pembelajaran yaitu pembelajaran *conventinal* berupa tatap muka dan *E-learning* yang berbasis internet. Proses pembelajarannya berupa keterpisahan, belajar mandiri, dan layanan belajar atau tutorial. Model *blended learning* adalah kegiatan pembelajaran yang menggabungkan kegiatan belajar tatap muka dengan kegiatan belajar *online* dari aspek teori belajar, pendekatan, serta model pembelajaran untuk mencapi tujuan pembelajaran.

Pada saat melakukan observasi di SD Negeri 05 Sawahan di kelas V tidak ada penggunaan model tertentu yang terlalu kelihatan dalam proses pembelajaran. Di dalam proses pembelajaran biasanya menggunakan pendekatan yaitu pendekatan saintifik. Dengan adanya model pembelajaran maka kegiatan belajar mengajar dapat terlaksana dengan tersusun dari awal sampai akhir proses pembelajaran, itulah mengapa perlu adanya model pembelajaran di dalam kegiatan proses belajar mengajar di kelas. Selain itu melakukan wawancara juga dengan guru kelas yang ada di kelas V SD Negeri 05 Sawahan ada beberapa permasalahan yang terjadi yaitu bahwa dalam proses pembelajaran yang dilakukan di kelas saat sekarang waktu yang terlalu sedikit dalam 1 Pembelajaran (PB), apalagi di kelas V materinya banyak dan juga padat sehingga guru harus membagi waktu agar semua pelajaran yang akan diajarkan hari itu dapat terselesaikan. Selain itu peserta didik yang sudah lama melakukan proses belajar secara daring maka pada saat pembelajaran tatap muka peserta didik susah untuk memahami materi yang diberikan

oleh guru di kelas. Kriteria Ketuntasan minimal (KKM) di sekolah ini mencapai nilai 80,00. Berikut data siswa kelas V di SDN 05 Sawahan Kota padang.

Tabel 1.1 Nilai Ujian IPA Semester Siswa Kelas VA dan VB

Kelas	Mata Pelajaran IPA				
	Nilai Tertinggi	Nilai Terendah	Rata-rata	Jumlah Nilai	Nilai KKM
VA	95	70	81,66	2205	80
VB	90	70	77,20	1930	80

Sumber : Guru kelas V SD Negeri 05 Sawahan Kota Padang

Berdasarkan permasalahan di atas, diperlukan solusi dari permasalahan tersebut agar pembelajarannya lebih menarik lagi, salah satu solusi yang dapat dilakukan adalah dengan melakukan eksperimen Model *Blended Learning* dengan menggunakan aplikasi *Google Classroom*. Model *Blended* learning ini merupakan model yang menggabungkan pembelajaran secara daring dan juga luring ini sesuai dengan permasalahan yang terjadi yang mana siswa masih beradaptasi kembali dengan kegiatan pembelajaran daring yang sudah dilakukan selama masa pandemi, yang mana sekarang sudah kembali lagi proses pembelajaran secara luring siswa mampu mengikutinya. Model *Blended learning* sebagai kombinasi karaketeristik pembelajaran tradisional dan lingkungan pembelajaran elektronik atau *Blended Learning* dengan menggabungkan seperti pembelajaran berbasis *web, streaming video, komunikasi audio* dengan pembelajaran tradisional tatap muka. Salah satu web yang bisa

digunakan yaitu *Google Classroom*. *Google Classroom* adalah *platform* gratis berbasis *web* yang dibuat untuk mempermudah kegiatan pembelajaran pendidik dan murid. Dengan mengembangkan Model *Blended Learning* menggunakan aplikasi *Google Classroom* untuk memudahkan siswa dalam kegiatan proses pembelajaran di kelas.

Berdasarkan uraian yang dikemukakan oleh peneliti, maka alternatif solusi dari peneliti yaitu mengenai Model *Blended Learning* menggunakan aplikasi *Google Classroom*, oleh karena itu peneliti telah menemukan judul "Pengaruh Model *Blended Learning* Menggunakan Aplikasi *Google Classroom* Terhadap Hasil Belajar IPA Kelas V SD Negeri 05 Sawahan Kota Padang ".

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah diuraikan, maka identifikasi masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Tidak ada model pembelajaran spesifik yang digunakan dalam proses pembelajaran di kelas V.
2. Kurangnya aplikasi yang dapat menunjang proses kegiatan pembelajaran siswa kelas V.
3. Masih kurangnya *platform* berbasis *web* yang dapat digunakan guru dan siswa dalam proses pembelajaran.
4. Waktu yang digunakan dalam proses pembelajaran di kelas terlalu sedikit apalagi materi di kelas V banyak.

5. Siswa kurang memahami materi yang disampaikan dalam proses pembelajaran luring karena sudah terbiasa dalam pembelajaran yang dilakukan secara daring.

C. Pembatasan Masalah

Agar pembahasan penelitian ini terarah dan juga mengingat luasnya ruang lingkup permasalahan yang ada, maka penelitian ini dibatasi pada Pengaruh Model *Blended Learning* Menggunakan Aplikasi *Google Classroom* Terhadap Hasil Belajar IPA Kelas V SD Negeri 05 Sawahan Kota Padang.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan batasan masalah, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah "Apakah Terdapat pengaruh model *Blended Learning* Menggunakan Aplikasi *Google Classroom* Terhadap Hasil Belajar IPA Kelas V SD Negeri 05 Sawahan Kota Padang?".

E. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah, maka tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui Pengaruh Model *Blended Learning* Menggunakan Aplikasi *Google Classroom* Terhadap Hasil Belajar IPA kelas V SD Negeri 05 Sawahan Kota Padang.

F. Manfaat Penelitian

Secara umum ada dua manfaat yang diperoleh dalam penelitian ini, maka adapun manfaat penelitian ini sebagai berikut:

1. Manfaat Secara Teoritis

a. Secara teoritis, penelitian ini menambah wawasan pengetahuan terutama inovasi gambaran untuk melakukan penelitian model *Blended Learning* yang menggunakan aplikasi *Google Classroom* pada mata pelajaran IPA.

b. Penelitian ini diharapkan dapat digunakan sebagai referensi atau acuan dalam penelitian model *Blended Learning* menggunakan aplikasi *Google Classroom* pada mata pelajaran IPA.

2. Manfaat Secara Praktis

a. Bagi Guru

1) Guru lebih mudah dalam menyampaikan materi di kelas dengan adanya model pembelajaran yang digunakan.

2) Sebagai sumber ide dalam pengembangan model pembelajaran dengan menggunakan aplikasi yang telah dikembangkan.

3) Sebagai alternatif model pembelajaran yang dapat dimanfaatkan dalam proses pembelajaran yang dilakukan.

b. Bagi Siswa

1) Diharapkan siswa lebih dapat mengerti dan juga memahami materi IPA yang disampaikan dengan adanya model *Blended Learning* pada kegiatan belajar mengajar di kelas dengan memafaatkan aplikasi *Google Classroom* yang bisa digunakan siswa.

2) Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi salah satu sumber belajar bagi siswa sehingga lebih termotivasi dan

tertarik dalam mengikuti proses kegiatan belajar mengajar dengan adanya model *Blended Learning* menggunakan aplikasi *Google Classroom*.

c. Bagi Sekolah

Dalam penelitian ini diharapkan agar siswa dapat lebih meningkatkan prestasi dan lebih giat lagi dalam belajar di sekolah serta sebagai bahan masukan bagi sekolah untuk meningkatkan kualitas pembelajaran.

d. Bagi Peneliti

Untuk menambah pengetahuan dan keterampilan peneliti dalam mengembangankan model pembelajaran dengan menggunakan aplikasi.

e. Bagi Peneliti Lain

Sebagai sumber ide dan referensi dalam pengembangan model pembelajaran dengan memanfaat aplikasi.

f. Bagi Universitas

Hasil penelitian ini dapat menambah pustaka sebagai acuan dalam mengembangan model pembelajaran menggunakan aplikasi.